

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam mengelola suatu organisasi manajer membutuhkan informasi yang dapat membantu mengelola organisasinya. Salah satu informasi yang dibutuhkan manajer adalah informasi akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen memberikan berbagai macam informasi yang dapat membantu manajer dalam mengelola sebuah perusahaan. Menurut Hansen dan Mowen (2009;4) ada tiga tujuan sistem informasi akuntansi manajemen yaitu: (1) menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk perhitungan biaya produk, jasa, atau objek lainnya yang dibutuhkan manajemen, (2) menyediakan informasi untuk suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan, (3) menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Informasi yang diberikan dapat digunakan manajer untuk menjalankan fungsi pokok manajemen. Menurut Hansen dan Mowen (2005;6-8) fungsi manajemen mencakup tiga hal:

1. Fungsi perencanaan

Aktivitas manajerial yang disebut perencanaan adalah formulasi terperinci dari kegiatan untuk mencapai tujuan akhir tertentu. Perencanaan memerlukan penetapan tujuan dan pengidentifikasian metode untuk mencapai tujuan.

## 2. Fungsi Pengendalian

Pengendalian adalah aktivitas manajerial untuk memonitor implementasi rencana dan melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan. Pengendalian biasanya dicapai dengan menggunakan umpan balik. Umpan balik (*feedback*) adalah informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi atau memperbaiki langkah - langkah yang dilakukan dalam mengimplementasikan suatu rencana.

## 3. Fungsi pengambilan keputusan

Proses pemilihan di antara berbagai alternatif disebut pengambilan keputusan. Fungsi manajerial ini berkaitan erat dengan perencanaan dan pengendalian. Manajer harus memilih di antara beberapa tujuan dan metode untuk melaksanakan tujuan yang dipilih. Hanya satu dari beberapa masalah yang dapat dipilih.

Dalam usaha memperoleh laba dan mempertahankan suatu bisnis agar tetap dapat bersaing dengan pesaing lain dapat dilakukan berbagai cara untuk memajukan bisnisnya. Salah satu cara untuk tetap dapat bersaing adalah dengan melakukan peningkatan kualitas pelayanan atau barang yang dihasilkan. Untuk meningkatkan suatu kualitas manajer perlu mengambil sebuah keputusan yang akan berpengaruh bagi perusahaan, baik keputusan jangka pendek maupun keputusan jangka panjang.

Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2012; 580) jenis – jenis pengambilan keputusan jangka panjang meliputi:

1. Pengambilan keputusan penghematan biaya
2. Pengambilan keputusan untuk perluasan kapasitas
3. Pengambilan keputusan pemilihan suatu jenis aktiva

4. Menyewa/membeli suatu peralatan
5. Mengganti/tidak suatu aktiva.

Bentuk pengambilan keputusan jangka panjang adalah investasi. Menurut Hansen dan Mowen (2013 : 130) bahwa investasi berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan, serta penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, pihak manajemen dihadapkan pada risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Risiko yang dihadapi pihak manajemen adalah besarnya kebutuhan dana dan risiko ketidakpastian pengembalian investasi. Dalam mengambil keputusan tersebut diperlukan sejumlah sumber daya yang disebut juga pengeluaran modal. Penganggaran modal (*capital budgeting*) menggambarkan perencanaan jangka panjang seperti investasi dalam peralatan baru, penggantian asset/aktiva, perluasan fasilitas, investasi dalam program pelatihan karyawan, atau pengeluaran demi meningkatkan efisiensi proses dan mengurangi biaya di masa depan (Horngren et al, 2014 : 3).

Keputusan dalam menentukan untuk mengganti mesin baru atau mempertahankan menggunakan mesin lama adalah merupakan sebuah keputusan yang dapat mempengaruhi kinerja suatu usaha. Oleh karena itu, diperlukan analisis dan perhitungan yang matang. Ada beberapa metode yang dibutuhkan untuk merencanakan dan mengambil suatu keputusan mengenai mengganti mesin atau mempertahankan yang ada disuatu perusahaan. Suatu perusahaan atau industri yang sudah menggunakan metode manajemen yang baik akan melakukan pekerjaan dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu, misalnya perencanaan bahan baku, perencanaan proses

produksi, kapasitas produksi, perencanaan mesin yang digunakan, serta perencanaan biaya yang dibutuhkan.

Pengambilan keputusan jangka panjang sedang dialami oleh perusahaan Rumah Kreasi Production. Rumah Kreasi Production merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang konveksi di Kota Yogyakarta. Produk yang dibuat oleh Rumah Kreasi ini meliputi sablon, membuat jaket, t-shirt, hoodie, kaos, totebag, almamater dan beberapa produk lainnya. Dalam membuat produk, rumah kreasi membutuhkan beberapa macam mesin yang saling berkaitan seperti mesin jahit, mesin press, mesin potong, dan berbagai mesin lainnya.

Mesin press yang dimiliki saat ini merupakan mesin yang menggunakan teknologi lama yaitu menggunakan sistem pegas. Dilihat dari umur ekonomisnya, mesin press masih dapat digunakan namun mengalami sedikit masalah sehingga tidak dapat menghasilkan hasil kualitas maksimal. Salah satu masalah yang terjadi adalah tingkat panas dari mesin ini sudah tidak maksimal dan tidak merata pada seluruh bagian. Mesin press lama ini sudah dilakukan perbaikan dan perawatan akan tetapi hasil produksi mesin tetap tidak maksimal. Waktu untuk memproduksi juga lama karena masih menggunakan satu tatakan, sehingga pengerjaan harus satu per satu.

Oleh karena itu, untuk menunjang kegiatan produksi dan meningkatkan kualitas dari hasil produksi, perusahaan berencana untuk menjual mesin press lama dan mengganti dengan mesin press baru. Namun, perusahaan masih belum dapat menentukan merk mesin press yang akan dibeli. Untuk mesin press yang akan dibeli perusahaan adalah mesin press yang memiliki teknologi yang lebih baru yaitu dengan sistem hidrolik. Kapasitas dari mesin baru ini juga lebih banyak dibandingkan mesin

sebelumnya. Keunggulan lain dari mesin baru ini adalah waktu pengerjaan lebih cepat.

Berikut spesifikasi dari mesin-mesin pilihan yang akan dibeli :

**Tabel 1.1**  
**Spesifikasi Mesin Press**

<b>Spesifikasi</b>	<b>Rhinotec RTC-04</b>	<b>Mesin Press 8010JB</b>
Ukuran Mesin	100 x 120 x 150	215 x 120 x 90
Ukuran Tatakan	80 x 100	80 x 100
Power	4000 W	4800 W
Tatakan	double	double
Sistem	Hidrolik	Hidrolik
Temperature	0-250°C	0-250°C
Kapasitas	600 – 1000 pcs	600 – 1000 pcs

Setiap mesin memiliki double plate sehingga membuat waktu pengerjaan lebih cepat. Selain itu, setiap mesin memiliki kelebihan masing-masing. Untuk mesin press rhinotec dapat beroperasi tanpa adanya mesin kompressor sehingga akan mengirit cost tambahan untuk mesin kompressor dan cost daya listrik mesin kompressor. Sedangkan mesin press 8010 JB dilengkapi dengan sistem pengaturan daya *low / high* untuk menyesuaikan dengan daya listrik yang digunakan. Dengan informasi yang ada manajemen dapat mempertimbangkan mesin mana yang bisa dibeli dengan memiliki keuntungan lebih banyak bagi perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pengambilan keputusan jangka panjang merupakan pengambilan keputusan yang membutuhkan analisis yang tepat karena membutuhkan dana yang relatif besar serta mengandung risiko untuk keuntungan di masa mendatang yang akan berpengaruh terhadap perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah yang akan diambil pada penelitian ini adalah apakah rencana penggantian mesin press baru ini layak dilakukan.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus maka penelitian dibatasi pada:

1. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mengganti mesin press baru adalah metode *net present value* (NPV). Kriteria kelayakan investasi menggunakan metode NPV adalah jika suatu investasi yang diusulkan dinyatakan layak jika NPV lebih besar dari nol atau bernilai positif.
2. Umur investasi mesin press baru yaitu 5 tahun dari tahun 2022 – 2026
3. Pada penelitian ini tingkat diskonto akan ditentukan berdasarkan rata-rata *Return On Investment* (ROI) selama 3 tahun terakhir.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah penggantian mesin press lama menjadi mesin press baru yang memiliki sistem hidrolis layak dilakukan atau tidak.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak manajer perusahaan Rumah Kreasi Production dalam pengambilan keputusan untuk mengganti mesin press lama dan membeli mesin press baru.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan berkaitan langsung dengan masalah yang hendak diteliti agar data yang diperoleh dapat membantu melengkapi proses penyusunan laporan penelitian ini.

### **1.6.2 Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada perusahaan Rumah Kreasi Production yang berlokasi di Jalan Tegalrejo 3 No. 333, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 5244.

### **1.6.3 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya investasi awal
2. Jumlah bahan baku per unit untuk setiap produk yang dihasilkan
3. Harga beli setiap jenis bahan baku yang digunakan
4. Data jumlah pesanan yang terjadi selama tahun 2016-2020
5. Data penjualan yang terjadi selama tahun 2016-2020

### 1.6.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam metode wawancara peneliti mendapatkan data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang terkait seperti manajer perusahaan dan bagian produksi sehingga memperoleh sejumlah informasi. Hasil wawancara berupa: gambaran umum perusahaan, data jumlah pesanan, harga jual, harga beli bahan baku.

2. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung setiap kegiatan yang terjadi pada perusahaan sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Hasil observasi yaitu : mengetahui berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, berapa jumlah bahan baku yang digunakan per unit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengamati data yang berkaitan dengan data penjualan selama tahun 2016-2020. Dokumen yang diamati seperti faktur penjualan, faktur pembelian bahan baku, dan data gaji dan upah di perusahaan.

### 1.6.5 Rencana Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jumlah investasi mula – mula yang diperlukan perusahaan untuk membeli mesin press baru melalui supplier yang ada di media sosial.
2. Menghitung estimasi jumlah unit yang terjual selama 5 tahun.
3. Menghitung estimasi harga jual selama 5 tahun.
4. Menghitung estimasi aliran kas masuk dari pendapatan perusahaan.
5. Menghitung estimasi aliran kas keluar dari biaya produksi dan non produksi.
6. Menghitung aliran kas masuk bersih.
7. Menghitung ROI perusahaan. Menurut Hansen dan Mowen (2007:431) rumus untuk menghitung ROI yaitu:

$$ROI = \text{Operating Income} / \text{Average operating assets}$$

8. Menilai keputusan investasi rencana pembelian mesin press baru menggunakan metode *Net Present Value* (NPV) untuk mengetahui apakah rencana pembelian mesin press baru layak dilakukan atau tidak. Kriteria metode NPV yaitu:
  - NPV > 0, maka investasi menguntungkan dan dapat diterima
  - NPV = 0, maka investasi dapat diterima atau di tolak
  - NPV < 0, maka investasi di tolak karena investasi tidak menguntungkan

### 1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian akan disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi konsep dasar investasi, jenis pengambilan keputusan investasi, proses pengambilan keputusan investasi, kriteria penilaian investasi, aliran kas, nilai waktu uang, *net present value* (NPV) dan *return on investment* (ROI).

Bab III merupakan gambaran umum perusahaan, dimana objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Rumah Kreasi *Production* Yogyakarta. Bab ini berisi mengenai sejarah dan perkembangan usaha, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi.

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang analisis data untuk menilai usulan investasi pembelian mesin dengan menggunakan metode *Net Present Value*.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan serta berisi saran yang diharapkan dapat berguna untuk pihak perusahaan.